



Keistimewaan Peran Moral Orang Tua Dalam Mendidik Anak

Khadijah¹, Esti Nurul Hasanah², Minta ito Ritonga³, Rahma Intan Situmorang⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email : khadijah@uinsu.ac.id¹, estinurulhasanah16@gmail.com², mintaitoritonga5@gmail.com³,
rahmaintansitumorang19@gmail.com⁴

Abstrak

Anak merupakan anugerah dan sekaligus amanah yang dititipkan oleh Allah kepada hamba-Nya yang akan dimintai pertanggung jawabannya diakhirat kelak. Ajaran dan didikan dari orang tua akan membentuk karakteristik dan pengetahuan anak dalam bermasyarakat. Oleh sebab itu, orang tua harus memperhatikan tiap-tiap tumbuh kembang anak-anaknya. Tujuan penulisan ini untuk menjelaskan tentang peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya sejak usia dini. Kajian tulisan ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Keluarga merupakan tempat pertama dimana anak memperoleh pendidikan. Karakter dan kepribadian anak pertama kali dibentuk dalam lingkungan keluarga. Orang tua harus memiliki konsep dan ketentuan dalam mendidik anaknya yang meliputi pendidikan moral, ilmu pengetahuan, ilmu agama dan perilaku yang baik. Oleh karena itu, orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan pembentukan anak sejak dini.

Kata Kunci: *Peran orangtua, keistimewaan orang tua, pendidikan anak*

Abstract

Children are a gift and at the same time a mandate entrusted by God to His servants who will be held accountable in the hereafter. The teachings and upbringing of parents will shape the characteristics and knowledge of children in society. Therefore, parents must pay attention to each of their children's growth and development. The purpose of this paper is to explain the role of parents in educating their children from an early age. This paper study uses the library research method. The family is the first formed in the family environment. Parents must have concepts and provisions in educating their children which include moral education, science, religion and good behavior. Therefore, parents play an important role in the development of the formation of children from an early age.

Keywords: *The role of parents, privileges of parents, children's education*

PENDAHULUAN

Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas seorang anak, dari sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Peranan orang tua dalam keluarga adalah membentuk budi pekerti yang sesuai dengan kepribadian dan karakter yang dimiliki anak, dalam lingkup keluarga orang tua adalah orang yang pertama dan mempunyai banyak kesempatan untuk bersosialisasi dengan anak serta yang paling mengerti tentang keseharian anak. Orang tua mempunyai kewajiban memenuhi kebutuhan dasar anak. Kebutuhan dasar anak meliputi kebutuhan fisik-biomedis (asuh), kebutuhan emosi

dan kasih sayang (asih), juga kebutuhan akan menstimulasi mental untuk proses belajar pada anak (asah).

Menyiapkan anak untuk menjadi pribadi yang mulia merupakan salah satu tugas orang tua dalam kehidupan berkeluarga. Islam memberikan rambu-rambu pada setiap orang tua dalam menyiapkan putra putrinya. Dalam Q.S At-tahrim: 6 Menjelaskan bahwa peran orang tua dalam melaksanakan pendidikan anak dalam keluarga dengan cara menjaga dan memperingatkan mereka untuk selalu melaksanakan perintah-perintah Allah dan Rasul-Nya serta menjauhi larangan-larangan Allah.

Potensi kebaikan dalam diri manusia harus terus menerus dikembangkan agar tidak sekedar menjadi potensi. Cara mengembangkan potensi kebaikan dalam diri anak usia dini telah diajarkan oleh Rasulullah dalam hadis-hadisnya, diantaranya : Rasulullah SAW bersabda: “muliaikanlah anak-anakmu dan perbaikilah akhlaknya” (HR. Ibnu Majah). Dalam hadis yang lain diceritakan seorang laki-laki mendatangi Nabi Muhammad SAW, bertanya: “Wahai Rasulullah apa saja hak anak-anakku ini?” Nabi menjawab: “Berilah nama yang baik, perbaiki moralitasnya, dan tempatkan dia dalam pergaulan yang baik” (HR. Bukhari). Dengan memberikan pendidikan akhlak yang baik, maka orang tua akan memuliakan anak-anak. Dengan memberikan nama yang baik pada anak-anak, maka mereka akan mengidentifikasi dirinya dengan nama yang dimilikinya. Di samping itu orang tua juga harus menempatkan anaknya dalam pergaulan yang baik, sebab pergaulan sangat memengaruhi perkembangan moral anak.

Memberikan pendidikan pada anak-anaknya sehingga mereka mengenal baik dan buruk serta memahami etika dalam kehidupan. Peran orang tua dalam memberikan dan mengenalkan nilai-nilai Islam pada anak ini sangatlah besar. Karena jika tidak orang tua yang berperan, tentu anak tidak akan mengenal agama dan Tuhannya. Memberikan nafkah dan perjuangan untuk membesarkan anak-anaknya. Tidak ada satupun orang tua yang menginginkan anaknya sengsara dan dalam keadaan yang kekurangan. Untuk itu, orang tua senantiasa selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Walaupun terkadang dalam keadaan yang terbatas, orang tua selalu mendahulukan anak daripada kehidupan pribadinya.

Peran ayah dapat dijelaskan sebagai suatu peran yang dijalankan dalam kaitannya dengan tugas untuk mengarahkan anak menjadi mandiri di masa dewasa, baik secara fisik maupun biologis. Peran ayah sama pentingnya dengan peran ibu dan memiliki pengaruh dalam perkembangan anak walaupun pada umumnya menghabiskan waktu relative lebih sedikit dibandingkan dengan ibu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneleitian kepustakaan (Library Research). Metode pengumpulan data tersebut diambil dari berbagai sumber yaitu dari buku, jurnal, dan sumber lain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keutamaan orang tua adalah sebagai jalan masuk surga bagi anak-anaknya. Orang yang beriman akan berbakti dan berbuat baik kepada orang tuanya dan hal tersebut menjadi jalan surga bagi anak-anak yang bertakwa kepada Allah SWT. Orang tua adalah nikmat dan rezeki yang Allah berikan kepada manusia. Tanpa orang tua yang baik dan mengajarkan kebenaran, tentunya manusia pasti akan terdidik liar dan jauh dari nilai-nilai moral dan keagamaan. Kemudian doa orang tua adalah doa yang didengar oleh Allah SWT. Dan jika durhaka kepada orang tua, murka orang tua juga murkanya Allah. Begitulah keistimewaan orang tua dalam mendidik anak-anaknya yang ditujukan untuk menjadi pribadi yang baik, baik untuk Negara, agama, keluarga dan masyarakat sekitar.

Kemudian keistimewaan orang tua dalam mendidik anak-anaknya yaitu, Sains menunjukkan bahwa pola asuh laki-laki dan wanita berbeda dan tidak bisa saling menggantikan. Sekalipun berkomitmennya ibu untuk mengasuh anak, tanpa seorang bapak anak akan menderita, karena pengasuhan keduanya akan saling melengkapi. Pengasuhan oleh ibu (*mothering*) lebih besar pengaruhnya terhadap tumbuh kembang anak daripada pengasuhan yang dilakukan seorang ayah (*fathering*). Namun pengasuhan keduanya saling melengkapi. Ketika ibu merawat, ayah bermain, ibu melindungi, ayah menyemangati, ibu mengajarkan belas kasih, ayah mengajarkan keadilan, ibu memberi keamanan, ayah menegakkan kemandirian.

Ada beberapa poin keistimewaan pendidikan ibu dalam mendidik anak, yaitu : (1) Kuatnya ikatan emosi karena rangkaian ikatan fisik antara ibu dan anak. Ibu mengandung dan melahirkan anak, menyusui, dan mendampingi anak semasa bayi. (2) Anugerah naluri atau insting alamiah yang tidak dimiliki ayah dalam merawat anak, sehingga ibu lebih mudah mengetahui kondisi, kebutuhan, dan kekhasan anak serta lebih sabar dalam mengasuh anak. (3) Kekuatan ibu dalam menumbuhkan perasaan cinta mencintai dan mengasihi pada anak melalui interaksi yang jauh melibatkan sentuhan dan kasih sayang. (4) Kemampuan ibu berbahasa melalui kegiatan-kegiatan bercerita, mendongeng, berbicara dari hati ke hati bersama dalam mengerjakan kegiatan sehari-hari.

Pendidikan Anak

Menurut Moh. Fadhil al-jamaly, Pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan yang mengangkat derajat kemanusiannya, sesuai dengan kemampuan dasar (*fitrah*) dan kemampuan ajarannya (*pengaruh dari luar*). Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan Islam sangat penting untuk menjadikan *insan kamil* yang diharapkan. Tujuannya yaitu sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu kegiatan.

Pendidik dalam Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (*rasa*), kognitif (*cipta*), maupun psikomotorik (*karsa*). Pendidik adalah subjek dalam proses pendidikan dan istilah lain yang sering digunakan adalah guru. Makna pendidik dalam bahasa Arab disebut dengan *ustadz*, *mudarris*, *muallim* dan *muaddib*. Kata pendidik adalah kata yang sangat penting dalam kehidupan, apapun posisi dan jabatan seseorang, tidak terlepas dari peran penting seorang pendidik, karena pendidik adalah orang yang tidak terlepas dari kehidupan seseorang yang selalu membimbing, mengarahkan dan menuangkan ilmu yang baru yang belum diketahui baik dahulu maupun sekarang. Dalam pendidikan Islam, guru atau pendidik memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Ketinggian kedudukan guru bukan pada aspek materi atau kekayaan, tetapi keutamaan yang disediakan oleh Allah diakhirat.

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak menjalani pendidikan, baik di lembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan penting dalam menentukan masa depan anaknya. Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orang tua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan. Disamping itu juga, karena kesibukan orang tua untuk bekerja memenuhi kebutuhan keluarga, ikut mendorong orang tua untuk meminta bantuan kepada pihak lain dalam pendidikan anak-anaknya.

Pendidikan tidak hanya berpandangan pengajaran agama saja, menurut Islam bukan hanya

system teologi saja yang harus mengembangkan aspek ubudiyah, akan tetapi Islam juga memuat suatu system peradaban yang lengkap yang mengandung aturan di segala lini termaksud aspek muamalahnya. Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan lain, dengan tujuan maka akan mudah merencanakan keberhasilan program.

SIMPULAN

Orang tua menjadi orang pertama yang mampu membimbing, mendidik, dan mengarahkan anak-anaknya menuju buruk atau baiknya anak tersebut. Maka setiap orang tua harus memiliki pendidikan yang dasar dalam mendidik anak-anaknya, jika orang tua tidak mampu dan tidak cukup ilmu dalam pembelajaran yang akan mengasah skill anak maka orang tua bisa menyekolahkan anaknya di sekolah yang telah tersedia. Terlebih pembelajaran anak di sekolah, orang tua harus senantiasa menemani anak pada kegiatan di rumah. Seperti orang tua memilihkan tontonan/film untuk anak agar anak terhindar dari tontonan yang menjerumuskannya dalam ketidak baikan. Itu sebabnya tanggung jawab sebagai orang tua sangat besar dan orang tua memiliki keistimewaan yang sangat banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian dan Muhammad I.S. 2017. *Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga*. IAIN Surakarta, Solo. Vol.3, No.2
- Masganti Sit. 2019. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Prenada Media Group: Jakarta
- Munirwan Umar. 2015. *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Ilmiah Edukasi: Vol.1, No.1
- Mursal Aziz dan Zulkipli Nasution. 2019. *Al-Quran Sumber Wawasan Pendidikan dan Sains Teknologi*. CV Widya Pupita: Medan
- Tri Sunarsih. 2018. *Tumbuh Kembang Anak Implementasi dan Cara Pengukurannya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.